

MEMORANDUM

No. 1039 / CPS / 22

2. PENTING/URGENT

Kepada : yth. Bpk. Tjong Jusuf
yth. Bpk. Rudy Budiarto
Dari : CPS
Hal : **Ketentuan pembuatan PO (*Purchase Order*) di Merchandising dan penyampaian-nya ke Supplier (Revisi Final 4)**
Tanggal : 5 Agustus 2022
Tembusan : CEO (tanpa lampiran)
Coordination Director I dan III (tanpa lampiran)
ITD dan IAD (dengan lampiran)
Bpk./Ibu BRO, DWO, ASO, RYO, SWI, EWN, KNI, AYS, CKU, AJA, BWS, LDA, CHY, BDY, GSI, RWA, RSO, LEI, PWJ, SAE, Hengky S., Ripin, MGA, HPU, CHO, ADE, YAW, TJN, Jansen, David, Albert, SSA, Azwien, Benhart, Amiroel, AWA, HSA, SPY dan DKO (dengan lampiran)

Dengan hormat,

Revisi final 3 mengenai hal tsb. di atas telah kami sampaikan dengan **Memorandum No. 317/CPS/20**. Namun, dalam diskusi beberapa waktu yang antara pihak Logistic, Merchandising, IT SD 3, IT SD 4 dan CPS, telah dibahas ulang khusus-nya mengenai perlakuan PO Pengganti.

Sebagai **tindak lanjut** dari diskusi tsb. di atas, bersama ini kami sampaikan **revisi final 4** ketentuan pembuatan PO (*Purchase Order*) di Merchandising dan penyampaian-nya ke Supplier (**terlampir**), yang terdiri materi sbb.

- A. Ketentuan pembuatan PO (*Purchase Order*) di Merchandising dan penyampaian-nya ke Supplier.
- B. Ketentuan pembuatan PO (*Purchase Order*) Reguler di Merchandising.
- C. Ketentuan pembuatan PO (*Purchase Order*) Revisi di Merchandising.
- D. Mekanisme pembuatan PO (*Purchase Order*) Revisi di Merchandising.
- E. Ketentuan pembuatan PO (*Purchase Order*) Pengganti di Merchandising.
- F. Mekanisme pembuatan PO (*Purchase Order*) Pengganti di Merchandising.
- G. Ketentuan pembuatan PO (*Purchase Order*) produk khusus di Merchandising.
- H. Ketentuan khusus terkait PO (*Purchase Order*) *expired* dan ada kesalahan data.

Jika ada keraguan dan/atau ketidakjelasan terhadap materi dalam memorandum ini harap segera diinformasikan kepada kami, agar dapat kita diskusikan kembali. Jika tidak, mohon bantuan dari pihak berikut untuk segera melengkapi dan menyampaikan dokumen PRPK (Pembuatan/Revisi Program Komputer) kepada pihak IT, sebagai dasar untuk pembuatan/revisi program komputer yang diperlukan.

1. Bapak AYS ke pihak IT SD 3, terkait pembuatan program *request* PO Pengganti.
2. Bapak HPU ke pihak IT SD 4, terkait revisi program Merchandising yang dibutuhkan.

Catatan :

Dengan adanya Memorandum ini, maka **Memorandum No. 317/CPS/20** tidak berlaku lagi dan harap dimusnahkan.

Terima kasih.


Haliman Kustedjo


Milan
Isl/nmp/tda

A.	Ketentuan Pembuatan PO (<i>Purchase Order</i>) Di Merchandising dan Penyampaian-nya Ke Supplier	1 / 3
	<p>1. PO adalah dokumen resmi yang dibuat oleh pihak Merchandising dan disampaikan ke Supplier, yang berisi rangkuman kebutuhan barang dagangan yang akan dibeli.</p> <p>Catatan : Informasi yang tercantum di PO meliputi (antara lain) nama <i>item(s)</i>, jumlah pembelian dan harga beli (termasuk jika ada diskon) yang telah disepakati antara pihak Merchandising dengan Supplier ybs.</p> <p>2. Pihak yang bertanggungjawab untuk menerbitkan PO adalah Merchandising.</p> <p>3. Sehubungan dengan hal tsb. di atas, cara pembuatan PO di Merchandising, dibedakan menjadi sbb.</p> <p>3.1. Dibuat (secara otomatis) oleh program komputer Merchandising berdasarkan data PB (Permintaan Barang) dari DCI.</p> <p>3.2. Dibuat oleh pihak Merchandising masing-masing produk di program komputer Merchandising sesuai dengan informasi yang diterima dari pihak terkait (contoh : estimasi pemenuhan Supplier untuk <i>item</i> Sari Roti).</p> <p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Yang dimaksud DCI tsb. di atas adalah DCI, DCI Perishable, DCI Elpiji, Depo, Gudang Sewa, DC Frozen dan Warehouse Klik Indomaret. • DCI hanya bisa membuat <i>request</i> untuk PO Pengganti saja (tidak bisa <i>request</i> jenis PO lain-nya). <p>4. Jenis-jenis PO yang diterbitkan oleh pihak Merchandising (termasuk cara penerbitan-nya di Merchandising) adalah sbb.</p> <p>4.1. PO Reguler,</p> <p>4.1.1. Merupakan PO yang dibentuk berdasarkan data PB DCI yang sesuai dengan jadwal order Supplier.</p> <p>4.1.2. Pembentukan data PO dilakukan secara otomatis oleh program komputer Merchandising (setelah terima data PB dari DCI).</p> <p>4.2. PO Alokasi produk baru,</p> <p>4.2.1. Merupakan PO pertama kali untuk produk baru.</p> <p>4.2.2. Dibuat oleh pihak Merchandising produk ybs. di program komputer Merchandising.</p> <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian produk baru tsb. di atas adalah sbb. <ul style="list-style-type: none"> - Produk yang belum pernah dijual di Idm. (tidak ada <i>history item(s)</i> tsb. di <i>Prod.Mast.</i>) dan/atau - Produk yang berumur < 3 bulan sejak tanggal daftar. • Ketentuan PO alokasi produk baru mengikuti ketentuan dan mekanisme yang berlaku <i>existing</i> (lihat Memorandum No. 1408/CPS/18). 	

A.	Ketentuan Pembuatan PO (<i>Purchase Order</i>) Di Merchandising dan Penyampaian-nya Ke Supplier	2 / 3
	<p>4.3. PO Revisi,</p> <p>4.3.1. Merupakan PO yang dibuat oleh pihak Merchandising untuk merevisi PO yang diterbitkan sebelumnya (belum <i>expired</i>) karena ada kesalahan data di PO tsb. (contoh : kesalahan harga beli atau diskon).</p> <p>4.3.2. Dibuat oleh pihak Merchandising produk ybs. di program komputer Merchandising.</p> <p>4.4. PO Pengganti,</p> <p>4.4.1. Merupakan PO yang dibuat oleh pihak Merchandising dengan bantuan program komputer Merchandising untuk mengganti PO yang diterbitkan sebelumnya (karena telah <i>expired</i>).</p> <p>Contoh : <i>PO sudah expired karena Supplier terlambat kirim ke DCI, sedangkan stock barang tsb. di DCI sudah menipis.</i></p> <p>4.4.2. Pembentukan data PO Pengganti dilakukan (secara otomatis) oleh program komputer Merchandising berdasarkan data <i>request</i> PO pengganti dari DCI.</p> <p>4.5. PO produk khusus,</p> <p>4.5.1. Merupakan PO yang dibuat oleh pihak Merchandising untuk produk-produk khusus (ditentukan oleh pihak Merchandising masing-masing produk).</p> <p>4.5.2. Dibuat oleh pihak Merchandising produk ybs. di program komputer Merchandising.</p> <p>Catatan : Sebelum menerbitkan PO produk khusus, pihak Merchandising produk ybs. wajib melakukan konfirmasi ke pihak Logistic.</p> <p>5. Ketentuan penomoran PO (termasuk format-nya) ditetapkan bersama antara pihak Merchandising dengan IT SD 4.</p> <p>6. Penyampaian data PO dari program komputer Merchandising ke program komputer DCI dilakukan melalui proses <i>synchronize</i> (secara otomatis) antara program komputer Merchandising dengan program komputer DCI. Saat ini, proses <i>synchronize</i> tsb. adalah setiap 2 (dua) jam.</p> <p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data PO ke DCI tsb. di atas yang dimaksud adalah PO Reguler, PO Alokasi produk baru, PO Revisi dan PO produk khusus. • Jika ke depan ada perubahan saat <i>synchronize</i> data PO, hal tsb. dapat dilakukan sesuai dengan kesepakatan bersama antara pihak IT SD 3, IT SD 4, Merchandising dan Logistic. • Khusus untuk PO pengganti, dapat di-<i>synchronize</i> dari program komputer Merchandising ke program komputer DCI secara <i>real-time</i>. 	

A.	Ketentuan Pembuatan PO (<i>Purchase Order</i>) Di Merchandising dan Penyampaian-nya Ke Supplier	3 / 3
7.	<p>Cara penyampaian PO dari pihak Merchandising ke Supplier dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara pihak Merchandising dengan Supplier ybs. Saat ini, cara penyampaian PO ke Supplier dilakukan melalui FTP.</p> <p>Catatan : Contoh format PO terlampir.</p>	

B.	Ketentuan Pembuatan PO (<i>Purchase Order</i>) Reguler di Merchandising	1 / 1
	<ol style="list-style-type: none"> 1. PO Reguler merupakan PO yang dibentuk berdasarkan data PB DCI yang sesuai dengan jadwal order Supplier. 2. Program komputer Merchandising dirancang untuk dapat membaca data PB (Permintaan Barang) yang diterima dari masing-masing DCI dan (secara otomatis) membentuk PO atas data PB tsb. Catatan : Penyampaian data PB dari program komputer Merchandising ke program komputer DCI sesuai jadwal <i>synchronize</i> yang berlaku. 3. Saat pembentukan dan penyampaian data PO reguler dari program komputer Merchandising ke Supplier dan DCI diatur sbb. <ol style="list-style-type: none"> 3.1. Saat pembentukan PO adalah secara harian setelah PB diterima dari DCI. Catatan : <ul style="list-style-type: none"> • Saat ini, pembentukan data PB (Permintaan Barang) s/d. penyelesaian <i>edit</i> PB DCI (jika ada) dilakukan paling lambat pukul 22:00. • Jika ke depan ada perubahan, dapat dilakukan sesuai kesepakatan bersama antara pihak IT SD 3, IT SD 4, Merchandising dan Logistic. 3.2. Saat penyampaian data PO ke Supplier diatur sbb. <ol style="list-style-type: none"> 3.2.1. Segera setelah proses pembentukan data PO untuk masing-masing Supplier selesai. 3.2.2. Khusus untuk PO yang dikirim melalui FTP, proses penyampaian PO ke Supplier dilakukan sesuai jam operasional Supplier ybs. yang paling pagi (misal jam 08:00). 3.3. Penyampaian data PO dari program komputer Merchandising ke program komputer DCI dilakukan melalui proses <i>synchronize</i> (secara otomatis) antara program komputer Merchandising dengan program komputer DCI sesuai jadwal <i>synchronize</i> yang berlaku. 	

c.	Ketentuan Pembuatan PO (<i>Purchase Order</i>) Revisi Di Merchandising	1 / 2
	<ol style="list-style-type: none"> 1. PO Revisi merupakan PO yang dibuat oleh Merchandising untuk merevisi PO yang diterbitkan sebelumnya (belum <i>expired</i>) karena ada kesalahan data di PO tsb. (contoh : kesalahan harga beli atau diskon). 2. Syarat suatu PO dapat direvisi adalah sbb. <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Ada kesalahan data di PO tsb. (contoh : kesalahan harga beli, diskon, kuantitas, dll.). 2.2. Harus dikonfirmasi (oleh pihak DCI/Logistic) ke pihak Merchandising produk ybs. 3. Revisi PO hanya diperkenankan untuk kesalahan di data PO saja, tidak diperbolehkan untuk penambahan umur PO (misal PO <i>expired</i>). Penanganan PO <i>expired</i> adalah melalui PO Pengganti (lihat Ketentuan D.). <p>Contoh hal yang tidak diperbolehkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - PO <i>expired</i> tanggal 27 Juni 2022. - Supplier tidak bisa kirim pada tanggal 27 Juni 2022, sehingga Supplier menghubungi pihak Merchandising untuk melakukan revisi PO agar umur PO ditambah sesuai dengan l.t (lead time) dari Supplier ybs. 4. PO Revisi dibuat oleh pihak Merchandising produk ybs. di program komputer Merchandising. 5. Ketentuan khusus terkait PO Revisi yaitu sbb. <ol style="list-style-type: none"> 5.1. Saat pembuatan PO Revisi : sesuai jam kerja pihak Merchandising. 5.2. Data PO yang dapat direvisi hanya kuantitas dan harga beli, dengan ketentuan sbb. <ol style="list-style-type: none"> 5.2.1. Revisi kuantitas hanya dapat < dari kuantitas di PO yang akan direvisi. 5.2.2. Revisi harga beli hanya dapat dilakukan sesuai dengan data harga beli ter-<i>update</i> di Master Harga Beli. 5.3. <i>Item(s)</i> yang dapat direvisi PO-nya adalah PLU dengan <i>Tag</i> aktif (contoh : <i>EDSL</i>). 5.4. Ada penanda khusus di data PO Revisi. Format penanda di data PO Revisi tsb. ditentukan oleh pihak IT SD 4. 5.5. Nomor PO Revisi dibedakan dari nomor PO sebelum-nya yang direvisi. Dan, nomor PO sebelumnya tidak berlaku lagi (di-<i>recid</i>). <p>Catatan : Kolom keterangan di data PO Revisi dilengkapi dengan nomor PO yang direvisi.</p> 	

c.	Ketentuan Pembuatan PO (<i>Purchase Order</i>) Revisi Di Merchandising	2 / 2
	<p>5.6. Data PO Revisi hanya disampaikan ke DCI (tidak disampaikan ke Suppplier).</p> <p>Catatan : Penyampaian data PO revisi dari program komputer Merchandising ke program komputer DCI dilakukan melalui proses <i>synchronize</i> (secara otomatis) antara program komputer Merchandising dengan program komputer DCI sesuai jadwal <i>synchronize</i> yang berlaku.</p> <p>5.7. PO semula (PO lama sebelum direvisi) tidak diperhitungkan dalam perhitungan <i>service level</i> Supplier.</p> <p>6. Sehubungan dengan butir 4. tsb. di muka, program komputer Merchandising dirancang untuk dapat melakukan hal-hal sbb.</p> <p>6.1. Memanggil data PO yang akan direvisi (dengan <i>input</i> nomor PO).</p> <p>6.2. Menampilkan data PO yang akan direvisi.</p> <p>6.3. Mengunci hanya kolom kuantitas dan harga beli saja yang dapat di-<i>edit</i>.</p> <p>6.4. Memberi penanda di data PO Revisi.</p> <p>6.5. Memberi keterangan nomor PO yang direvisi di kolom keterangan di data PO Revisi dan cetakan PO Revisi.</p> <p>6.6. Menyampaikan data PO hasil revisi ke program komputer DCI sesuai jadwal proses <i>synchronize</i> yang berlaku.</p>	

D.	Mekanisme Pembuatan PO (<i>Purchase Order</i>) Revisi Di Merchandising	1 / 1
	<p>Mekanisme pembuatan PO Revisi oleh pihak Merchandising masing-masing produk adalah sbb.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima informasi permintaan revisi PO dari pihak DCI/Logistic (antara lain mengenai nomor PO, <i>item</i>/PLU dan kuantitas/harga beli yang perlu direvisi). 2. Jika nomor PO tsb. di atas disetujui untuk direvisi, lakukan hal-hal sbb. <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Masuk menu revisi PO di program komputer Merchandising. 2.2. <i>Input</i> nomor PO yang akan direvisi dan program komputer Merchandising (secara otomatis) melakukan hal-hal sbb. <ol style="list-style-type: none"> 2.2.1. Mengecek status PO dengan tindak lanjut sbb. <ol style="list-style-type: none"> 2.2.1.1. Jika sudah <i>expired</i>, proses pembuatan PO Revisi tidak dapat dilanjutkan. 2.2.1.2. Jika belum <i>expired</i>, lanjutkan butir 2.2.2. berikut. 2.2.2. Menampilkan data PO yang akan direvisi di layar komputer. 2.3. Atas tampilan data PO di layar komputer tsb. di atas, lakukan hal-hal sbb. <ol style="list-style-type: none"> 2.3.1. Revisi kuantitas dan/atau harga beli di program komputer Merchandising. <p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Revisi kuantitas hanya bisa < dari kuantitas di PO yang akan direvisi. • Revisi harga beli hanya dapat dilakukan sesuai dengan data harga beli ter-<i>update</i> di Master Harga Beli. 2.3.2. Lakukan finalisasi pembentukan data PO Revisi. <p>Catatan :</p> <p>Atas finalisasi tsb. di atas, program komputer Merchandising (secara otomatis) membentuk data PO Revisi dan menyampaikan-nya ke komputer DCI sesuai jadwal <i>synchronize</i> yang berlaku.</p> 	

E.	Ketentuan Pembuatan PO (<i>Purchase Order</i>) Pengganti Di Merchandising	1 / 3						
1.	<p>PO Pengganti merupakan PO yang dibuat oleh pihak Merchandising dengan bantuan program komputer Merchandising untuk mengganti PO yang diterbitkan sebelumnya (karena telah <i>expired</i>).</p> <p>Contoh : <i>PO sudah expired karena Supplier terlambat kirim ke DCI, sedangkan stock barang tsb. di DCI sudah menipis.</i></p>							
2.	<p>Syarat suatu PO dapat dibuatkan PO Pengganti adalah</p> <p>2.1. Ada data <i>request</i> PO Pengganti dari program <i>request</i> PO Pengganti tsb. (sudah disetujui oleh DCM/DDCM).</p> <p>2.2. PO sudah <i>expired</i>, dengan masa <i>expired</i> dibedakan menjadi sbb.</p> <p>2.2.1. ≤ 3 hari, untuk pulau Jawa.</p> <p>2.2.2. ≤ 7 hari, untuk luar pulau Jawa.</p>							
3.	<p>Ketentuan khusus terkait PO Pengganti adalah sbb.</p> <p>3.1. Saat <i>request</i> PO Pengganti (di program komputer DCI) : dilakukan sesuai jam kerja pihak DCI.</p> <p>3.2. Saat pembentukan PO Pengganti (di program komputer Merchandising) : setiap saat setelah terima data <i>request</i> PO Pengganti dari program komputer DCI.</p> <p>3.3. Ada penanda khusus di data PO Pengganti. Format penanda di data PO Pengganti ditentukan oleh pihak IT SD 4.</p> <p>3.4. Nomor PO Pengganti dibedakan dari nomor PO yang digantikan.</p> <p>Catatan : Kolom keterangan di data PO Pengganti dilengkapi dengan nomor PO yang digantikan.</p> <p>3.5. Data PO Pengganti hanya disampaikan ke program komputer DCI (tidak disampaikan ke Suppllier).</p> <p>3.6. PO Pengganti dan PO yang diganti diperhitungkan dalam perhitungan <i>service level</i> Supplier.</p> <p>Contoh :</p> <table><tr><td><i>Service level PO lama</i></td><td>: 0% (karena dianggap tidak dipenuhi oleh Supplier ybs.).</td></tr><tr><td><i>Service level PO Pengganti</i></td><td>: 100%.</td></tr><tr><td><i>Maka service level Supplier ybs.</i></td><td>: 50%.</td></tr></table>	<i>Service level PO lama</i>	: 0% (karena dianggap tidak dipenuhi oleh Supplier ybs.).	<i>Service level PO Pengganti</i>	: 100%.	<i>Maka service level Supplier ybs.</i>	: 50%.	
<i>Service level PO lama</i>	: 0% (karena dianggap tidak dipenuhi oleh Supplier ybs.).							
<i>Service level PO Pengganti</i>	: 100%.							
<i>Maka service level Supplier ybs.</i>	: 50%.							
	<p>3.7. <i>Request</i> PO Pengganti di DCI hanya untuk men-fasilitasi PO yang sudah <i>expired</i>, namun akan diterima di DCI.</p> <p>3.8. Untuk membedakan masa <i>expired</i> di butir 2.2. tsb di atas, ada penambahan informasi <i>flag</i> "Pulau Jawa" di Tabel Master Kode DCI, yang diatur sbb.</p>							

E.	Ketentuan Pembuatan PO (<i>Purchase Order</i>) Pengganti Di Merchandising	2 / 3
	<p>3.8.1. Tabel Master Kode DCI, (antara lain) berisi informasi sbb.</p> <ul style="list-style-type: none"> 3.8.1.1. Kode>Nama DCI, 3.8.1.2. Kode>Nama Cabang, 3.8.1.3. <i>Flag</i> “<i>Pulau Jawa</i>”, dan 3.8.1.4. Masa <i>expired</i>. <ul style="list-style-type: none"> a. Saat ini, dibedakan menjadi sbb. <ul style="list-style-type: none"> 1) Untuk <i>flag</i> “<i>Pulau Jawa</i>”, adalah ≤ 3 hari sejak tanggal <i>expired</i> PO. 2) Untuk tanpa <i>flag</i> “<i>Pulau Jawa</i>”, adalah ≤ 7 hari sejak tanggal <i>expired</i> PO. b. Di-<i>hardcode</i> oleh program komputer DCI untuk masa <i>expired</i> sesuai dengan <i>flag</i> yang ada di Tabel Master Kode DCI. <p>Catatan : Jika ke depan ada perubahan data maksimal masa <i>expired</i> untuk PO yang telah <i>expired</i>, hal tsb. dapat diubah sesuai dengan kebijakan dari pihak Logistic, dan wajib di-informasikan oleh pihak Logistic kepada pihak IT SD 3.</p> <p>3.8.2. Di-<i>maintain</i> oleh Logistic Inventory Dry Product I Mgr./Jr.Mgr. (wajib dimintakan <i>approval</i> ke Logistic Inventory Dry Product Sr. Mgr./Mgr.).</p> <p>3.8.3. Tindak lanjut atas pemberian <i>flag</i> “<i>Pulau Jawa</i>” tsb. di atas adalah sbb.</p> <ul style="list-style-type: none"> 3.8.3.1. Untuk <i>flag</i> “<i>Pulau Jawa</i>”, maka masa <i>expired</i> PO yang dapat di-<i>input</i> di program komputer adalah maksimal di H+3. 3.8.3.2. Untuk tanpa <i>flag</i> “<i>Pulau Jawa</i>”, maka masa <i>expired</i> PO yang dapat di-<i>input</i> di program komputer adalah maksimal di H+7. <p>Catatan : H = tanggal <i>expired</i> PO.</p> <p>4. Sehubungan dengan penjelasan di butir 2. s/d. 3. tsb. di muka, ada program yang diperlukan untuk melakukan <i>request</i> pembuatan PO Pengganti, yaitu sbb.</p> <ul style="list-style-type: none"> 4.1. Program <i>request</i> PO pengganti (SD 3), <ul style="list-style-type: none"> 4.1.1. Digunakan untuk membentuk <i>request</i> PO Pengganti. 4.1.2. Pihak yang melakukan <i>request</i> PO Pengganti adalah Admin DCI. 	

E.	Ketentuan Pembuatan PO (<i>Purchase Order</i>) Pengganti Di Merchandising	3 / 3
	<p>4.1.3. Setiap <i>request</i> PO Pengganti harus dimintakan <i>approval</i> dari DCM/DDCM (via OTP – <i>One Time Password</i> Telegram).</p> <p>Catatan : Ketentuan mengenai OTP Telegram mengikuti ketentuan dan mekanisme <i>existing</i>.</p> <p>4.1.4. Data yang dapat di-<i>input</i> ke dalam program <i>request</i> PO Pengganti adalah sbb.</p> <p>4.1.4.1. Nomor PO yang direvisi.</p> <p>4.1.4.2. Alasan pembuatan <i>request</i> PO Pengganti.</p> <p>4.1.5. Men-<i>protect</i> PO yang dapat di-<i>input</i>, dengan kondisi sbb.</p> <p>4.1.5.1. Jika ada <i>flag</i> “<i>Pulau Jawa</i>”, maka masa <i>expired</i> PO yang dapat di-<i>input</i> di program <i>request</i> PO Pengganti adalah maksimal H+3.</p> <p>4.1.5.2. Jika tidak ada <i>flag</i> “<i>Pulau Jawa</i>”, maka masa <i>expired</i> PO yang dapat di-<i>input</i> di program <i>request</i> PO Pengganti adalah maksimal H+7.</p> <p>Catatan : H = tanggal <i>expired</i> PO.</p> <p>4.1.6. Setelah <i>request</i> PO Pengganti di-<i>approve</i> oleh DCM/DDCM, program <i>request</i> PO Pengganti dirancang untuk (secara otomatis) menyampaikan data <i>request</i> PO Pengganti ke program komputer Merchandising.</p> <p>4.1.7. Penyampaian data <i>request</i> PO Pengganti ke program komputer Merchandising dilakukan melalui proses <i>synchronize</i> secara <i>real-time</i>.</p> <p>4.2. Program komputer Merchandising (SD 4),</p> <p>4.2.1. Baca data <i>request</i> PO Pengganti dari DCI.</p> <p>4.2.2. Menerbitkan (secara otomatis) PO Pengganti.</p> <p>4.2.3. Memberi penanda di data PO Pengganti.</p> <p>Catatan : Format penanda di data PO Pengganti ditentukan oleh pihak IT SD 4.</p> <p>4.2.4. Memberi keterangan (secara otomatis) nomor PO yang diganti di kolom keterangan di data PO Pengganti.</p> <p>4.2.5. Menyampaikan data PO Pengganti ke program komputer DCI melalui proses <i>synchronize</i> secara <i>real-time</i>.</p>	

F.	Mekanisme Pembuatan PO (<i>Purchase Order</i>) Pengganti Di Merchandising	1 / 1
	<p>Mekanisme <i>request</i> PO Pengganti oleh pihak DCI adalah sbb.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Admin DCI melakukan hal-hal sbb. <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Akses program <i>request</i> PO Pengganti. 1.2. <i>Request</i> pembuatan PO Pengganti dengan <i>input</i> nomor PO yang akan diganti dan alasan pembuatan PO Pengganti. 2. Sehubungan dengan hal tsb. di atas, program <i>request</i> PO Pengganti (secara otomatis) melakukan hal-hal sbb. <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Memastikan data PO <i>expired</i> dengan tindak lanjut sbb. <ol style="list-style-type: none"> 2.1.1. Jika PO belum <i>expired</i> atau sudah <i>expired</i> > batas maksimal <i>expired</i>, proses <i>request</i> PO Pengganti tidak dapat dilanjutkan. 2.1.2. Jika PO sudah <i>expired</i> ≤ batas maksimal <i>expired</i>, proses <i>request</i> PO Pengganti dapat dilanjutkan ke butir 2.2. berikut. 2.2. Mintakan <i>approval</i> atas <i>request</i> PO Pengganti tsb. di butir 1.2. di muka ke DCM/DDCM (via OTP Telegram). 3. Setelah di-<i>approve</i> oleh DCM/DDCM, program <i>request</i> PO Pengganti (secara otomatis) menyampaikan data <i>request</i> PO Pengganti ke program komputer Merchandising. 4. Atas penerimaan data <i>request</i> PO Pengganti dari program komputer DCI, program komputer Merchandising melakukan hal-hal sbb. <ol style="list-style-type: none"> 4.1. Baca data <i>request</i> PO Pengganti dari DCI. 4.2. Menerbitkan (secara otomatis) PO Pengganti. 4.3. Memberi penanda di data PO Pengganti. <p>Catatan : Format penanda di data PO Pengganti ditentukan oleh pihak IT SD 4.</p> 4.4. Memberi keterangan (secara otomatis) nomor PO yang diganti di kolom keterangan di data PO Pengganti. 4.5. Menyampaikan data PO Pengganti ke program komputer DCI secara <i>real-time</i>. 	

G.	Ketentuan Pembuatan PO (<i>Purchase Order</i>) Produk Khusus Di Merchandising	1 / 1
	<ol style="list-style-type: none"> 1. PO produk khusus merupakan PO yang dibuat oleh pihak Merchandising untuk produk-produk khusus (ditentukan oleh pihak Merchandising masing-masing produk). 2. PO produk khusus dibuat oleh pihak Merchandising di program komputer Merchandising. Catatan : Sebelum menerbitkan PO produk khusus, pihak Merchandising wajib melakukan konfirmasi ke pihak Logistic. 3. <i>Item(s)</i> yang dapat dibuatkan PO produk khusus ditetapkan oleh Merchandising masing-masing produk. Saat ini, <i>item(s)</i> yang dapat dibuatkan PO produk khusus adalah <i>item(s)</i> yang masuk dalam Divisi/Departemen/Kategori sbb. <ol style="list-style-type: none"> 3.1. LPG. 3.2. Parcel dan <i>Promotion</i>, (antara lain) yaitu sbb. <ol style="list-style-type: none"> 3.2.1. Parcel. 3.2.2. <i>Intern Promotion</i>. 3.2.3. <i>Supporting Promotion</i>. 3.2.4. Sarana Fisik. 3.2.5. Sarana <i>non</i>-Fisik. 4. Saat pembentukan dan penyampaian data PO produk khusus dari program komputer Merchandising ke Supplier dan DCI diatur sbb. <ol style="list-style-type: none"> 4.1. Saat pembentukan PO produk khusus : secara harian sesuai waktu yang telah disepakati dengan pihak Supplier. 4.2. Saat penyampaian data PO produk khusus ke Supplier diatur sbb. <ol style="list-style-type: none"> 4.2.1. Segera setelah proses pembentukan data PO untuk masing-masing Supplier selesai. 4.2.2. Khusus untuk PO yang dikirim melalui FTP, proses penyampaian ke Supplier dilakukan sesuai jam operasional Supplier ybs. yang paling pagi (misal jam 08:00). 4.3. Saat penyampaian data PO dari program komputer Merchandising ke program komputer DCI, dilakukan melalui proses <i>synchronize</i> (secara otomatis) antara program komputer Merchandising dengan program komputer DCI sesuai jadwal <i>synchronize</i> yang berlaku. 	

H.	Ketentuan Khusus Terkait PO (<i>Purchase Order</i>) <i>Expired</i> dan Ada Kesalahan Data	1 / 1
	<p>Jika ada PO <i>expired</i> dan mau diterima di DCI, namun di PO tsb. ada kesalahan data (harga beli/kuantitas), maka di-tindaklanjuti dengan hal-hal sbb.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jika PO <i>expired</i> tsb. salah harga, <ol style="list-style-type: none"> 1.1. DCI mengajukan PO Pengganti sesuai ketentuan E. 1.2. Selisih harga yang terjadi saat proses penerimaan barang di DCI ybs. diselesaikan dengan BA (Berita Acara) atas perbedaan nilai antara BPB DCI dengan Faktur Komersial (dari Supplier) <i>existing</i> (lihat Memorandum No. 177/CPS/12). 2. Jika PO <i>expired</i> tsb. salah kuantitas, <ol style="list-style-type: none"> 2.1. DCI mengajukan PO Pengganti sesuai ketentuan E. 2.2. Saat proses penerimaan barang dagangan di DCI, pihak DCI <i>edit</i> kuantitas penerimaan sesuai fisik yang diterima. <p>Catatan : <i>Edit</i> kuantitas tsb. di atas mengikuti ketentuan dan mekanisme <i>existing</i>, yaitu maksimal sejumlah kuantitas di data PO.</p>	

¹) tampil apabila terdapat POT-1 atau POT-2 atau PPn B.M.